

Mencuci Rambut

Penyusun:
AGUS HERY SUPADMI IRIANTI

Editor
TIM KONSULTAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan modul Mencuci Rambut dapat terselesaikan.

Modul Mencuci Rambut ini merupakan salah satu modul bidang keahlian tata kecantikan rambut pada sekolah menengah kejuruan yang diharapkan dapat membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Modul ini mengacu pada kurikulum SMK berbasis kompetensi yang sedang dikembangkan berdasar Standar Kompetensi Nasional serta kurikulum SMK edisi 1999 sebagai salah satu muatan lokalnya. Modul ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai kompetensi sesuai tuntutan dunia kerja.

Modul ini dapat tersusun berkat bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan modul ini, semoga menjadi amalan yang tak pernah putus. Amin.

Penulis,

DESKRIPSI JUDUL

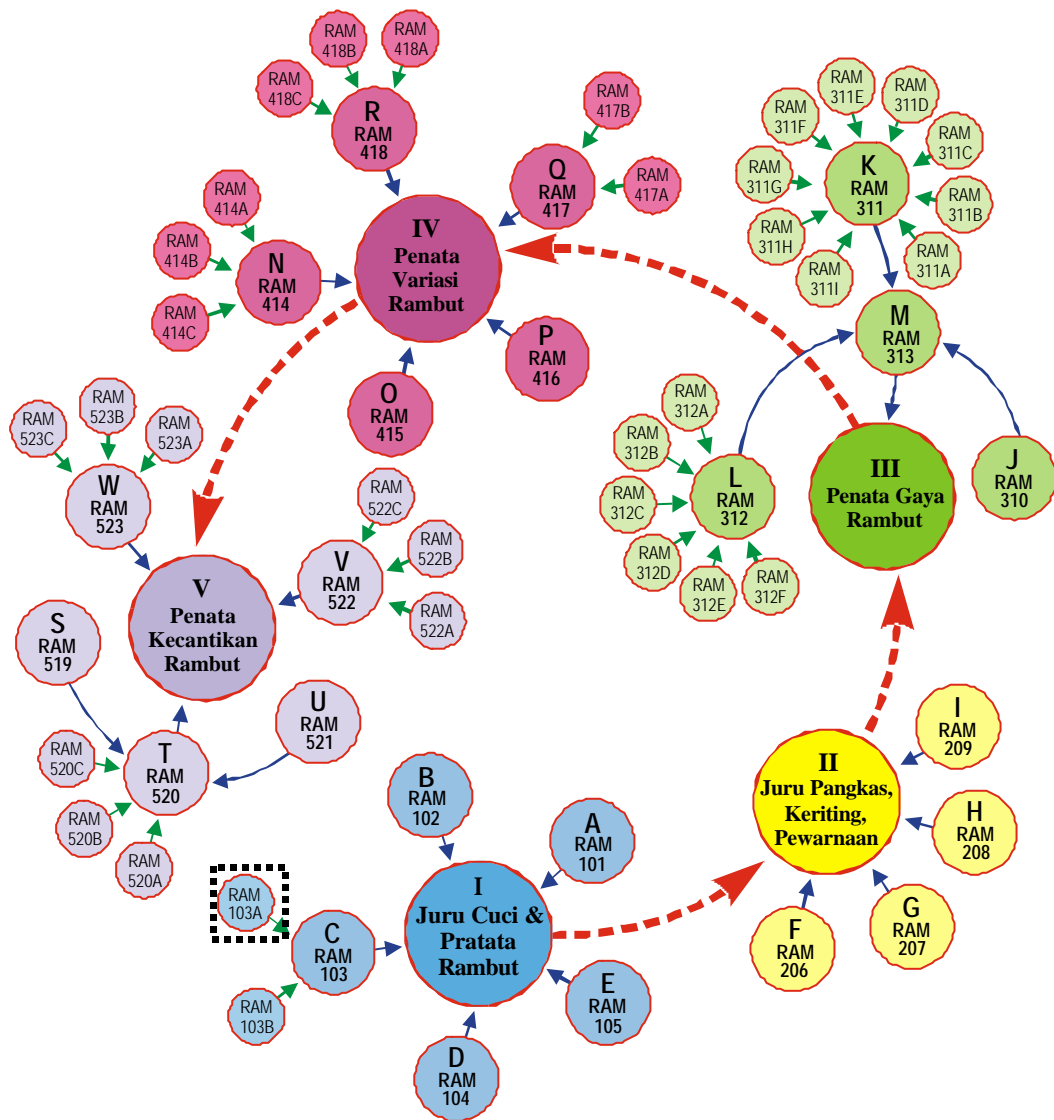
Mencuci rambut merupakan tahap yang paling awal atau paling dini dari segala macam kegiatan untuk tata rias rambut, maupun pada proses perawatan rambut. Baik rambut akan digunting, dikeriting maupun di *creambath* selalu diawali dengan mencuci rambut terlebih dahulu.

Mencuci rambut bertujuan untuk membersihkan kotoran-kotoran maupun debu-debu yang melekat pada rambut. Selain itu mencuci rambut juga bertujuan untuk membersihkan batok kepala dari kotoran-kotoran yang mengental atau telah mengendap sehingga tidak akan menimbulkan rasa gatal-gatal pada rambut.

Yang harus diperhatikan sewaktu mencuci rambut , yaitu: rambut harus benar-benar bersih dari sisa-sisa obat pencuci atau shampo, karena bahan-bahan tersebut dapat menimbulkan kerusakan bagi rambut. Model pencucian rambut ini berisi tentang:

1. Menganalisa kulit kepala dan rambut
2. Menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai
3. Persiapan kerja mencuci rambut
4. Pencucian rambut.

PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN RAMBUT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1.	RAM-101	Teknik Komunikasi Dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi Dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	RAM-102	Hygiene sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Mencuci Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	RAM-103A	Mencuci rambut
	RAM-103B	Pengkondisian Rambut
Mata Diklat : D. Mengeringkan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	RAM-104	Mengeringkan rambut
Mata Diklat : E. Pratata Dasar Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	RAM-105	Pratata dasar rambut
Mata Diklat : F. Memangkas Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	RAM-206	Memangkas rambut dasar

Mata Diklat : G. Mengeriting Rambut Dasar		
No	Kode Modul	Judul Modul
7	RAM-207	Mengeriting rambut dasar
Mata Diklat : H. Mewarna Rambut Uban		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	RAM-208	Pewarnaan rambut uban
Mata Diklat : I. Mewarna Rambut Aplikasi Ganda		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	RAM-209	Pewarnaan rambut aplikasi ganda
Mata Diklat : J. Merawat Dan Menata Hair Piece Dan Wig		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	RAM-310	Merawat dan menata hair piece dan wig
Mata Diklat : K. Menata Sanggul Daerah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	RAM-311A	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Sempol Aceh</i>)
	RAM-311B	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Dendeng Kalbar</i>)
	RAM-311C	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Pinkan Sulse</i>)
	RAM-311D	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Timpus Sumut</i>)
	RAM-311E	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Ukel Tekuk Yogya</i>)
	RAM-311F	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Ukel Konde Solo</i>)
	RAM-311G	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Cepol Betawi</i>)
	RAM-311H	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Pusung Tagel Bali</i>)
	RAM-311I	Menata sanggul daerah (Sanggul <i>Cimidey Jabar</i>)
Mata Diklat : L. Menata Sanggul Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	RAM-312A	Simetris
	RAM-312B	Asimetris
	RAM-312C	Back Mess

	RAM-312D	<i>Top Style</i>
	RAM-312E	<i>Front Style</i>
	RAM-312F	Kombinasi Modern dan daerah
Mata Diklat : M. Memilih Busana Sesuai Dengan Penataan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	RAM-313	Keserasian Berbusana
Mata Diklat : N. Memilih, Membuat Dan Menggunakan Ornamen Dan Aksesoris		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	RAM-414A	Membuat Ornamen Rambut Asli
	RAM-414B	Memilih dan Menggunakan Aksesoris
	RAM-414C	Membuat Ornamen Dari Kain dan Manik – Manik
Mata Diklat : O. Membentuk <i>Hair Piece</i>		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	RAM-415	Membentuk <i>hair piece</i>
Mata Diklat : P. Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	RAM-416	Anatomi Fisiologi Rambut dan Kulit
Mata Diklat : Q. Merawat Rambut Secara Basah		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	RAM-417A	Creambath
	RAM-417B	Perawatan Rambut Secara Tradisional
Mata Diklat : R. Merawat Rambut Secara Kering		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	RAM-418A	Perawatan Rambut Berketombe
	RAM-418B	Perawatan Rambut Botak
	RAM-418C	Perawatan Rambut Bercabang

Mata Diklat : S. Mendesain Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
19	RAM-519	Mendesain rambut
Mata Diklat : T. Memangkas Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
20	RAM-520A	Memangkas rambut desain (wanita)
	RAM-520B	Memangkas rambut desain (Pria)
	RAM-520C	Memangkas rambut desain (Kombinasi)
Mata Diklat : U. Pratata Dan Menata Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
21	RAM-521	Pratata dan menata rambut desain
Mata Diklat : V. Mengeriting Rambut Desain		
No	Kode Modul	Judul Modul
22	RAM-522A	Mengeriting rambut Teknik Batu bata
	RAM-522B	Mengeriting rambut Teknik Zig-Zag
	RAM-522C	Mengeriting rambut Teknik Ganda/ <i>Duoble Rotto</i>
	RAM-522D	Mengeriting rambut Teknik Spiral
	RAM-522E	Mengeriting rambut Teknik Selang-seling
Mata Diklat : W. Meluruskan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
23	RAM-523A	Meluruskan rambut keriting buatan
	RAM-523B	Meluruskan rambut keriting asli

PRASYARAT

Untuk mempelajari modul ini tidak ada prasyarat yang diwajibkan karena modul ini mempelajari ketrampilan yang masih dasar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DESKRIPSI JUDUL	iii
PETA KEDUDUKAN MODUL	iv
KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL	v
PRASYARAT	ix
DAFTAR ISI	x
PERISTILAHAN/ <i>GLOSSARY</i>	1
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	2
TUJUAN	3
KEGIATAN BELAJAR I: MENGANALISA KULIT KEPALA DAN RAMBUT	
A. LEMBAR INFORMASI	4
B. LEMBAR KERJA	12
C. LEMBAR LATIHAN	15
KEGIATAN BELAJAR II : MENETAPKAN BAHAN PENCUCI RAMBUT	
A. LEMBAR INFORMASI	16
B. LEMBAR KERJA	20
C. LEMBAR LATIHAN	21
KEGIATAN BELAJAR III: PERSIAPAN KERJA MENCUCI RAMBUT	
A. LEMBAR INFORMASI	23
B. LEMBAR KERJA	27
C. LEMBAR LATIHAN	29

KEGIATAN BELAJAR IV: MENCUCI RAMBUT

A. LEMBAR INFORMASI	31
B. LEMBAR KERJA	31
LEMBAR EVALUASI	41
LEMBAR KUNCI JAWABAN	42
DAFTAR PUSTAKA	45

PERISTILAHAN/GLOSSARY

<i>Kutikula</i>	: Lapisan batang rambut yang paling luar
<i>Cortex</i>	: Lapisan kedua dari batang rambut
<i>Medulla</i>	: Lapisan paling dalam pada rambut
<i>Alopecia</i>	: Kelainan kulit kepala dalam bentuk kebotakan
<i>Tineacapitis</i>	: Kelainan kulit kepala dalam bentuk kurap
<i>Trichopilosis</i>	: Kelainan rambut berupa ujung rambut terbelah
<i>Tricholocasia</i>	: Kelainan rambut berupa rambut mudah patah.
<i>Extreeme porosity</i>	: Pori-pori yang berlebihan di kulit kepala
<i>Follicle</i>	: Saluran dimana rambut tumbuh dan keluar dari dalam kulit
<i>Muscle</i>	: Garis kecil yang menghubungkan <i>follicle</i> dengan kulit

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut:

1. Pelajari materi ini dengan membaca berulang-ulang hingga benar-benar paham dan mengerti.
2. Jika ada yang kurang jelas atau kesulitan-kesulitan hubungi guru pengajar pencucian rambut.
3. Agar benar-benar terampil mencuci rambut, maka perlu dilakukan mencuci rambut dengan 3 jenis rambut dan 3 jenis kulit, mencuci rambut dengan *shampoo* basah dan *shampoo* kering.
4. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul ini adalah 200 jam dengan rincian:
 - a. Teori 50 jam
 - b. Praktik 150 jam

TUJUAN

A. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik memiliki dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan tentang menganalisa kulit kepala dan rambut, menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai, persiapan kerja mencuci rambut dan mencuci rambut.

B. Tujuan Antara

Kegiatan belajar I menganalisa kulit kepala dan rambut bertujuan untuk mempelajari tentang: jenis kulit kepala dan rambut, ciri-ciri kulit kepala dan rambut, serta menganalisis kulit kepala dan rambut. Kegiatan belajar I ini bertujuan menganalisis kulit kepala dan rambut yang diharapkan dapat mendasari kegiatan belajar II .

Kegiatan belajar II menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai, bertujuan untuk mempelajari macam-macam bahan pencuci rambut, sifat dan kegunaan bahan pencuci rambut dan menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai dengan kondisi klien. Kegiatan belajar II ini bertujuan menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai dengan klien yang mendasari peserta didik untuk mempelajari kegiatan belajar III.

Kegiatan belajar III persiapan kerja mencuci rambut bertujuan untuk mempelajari pengetahuan alat, bahan dan lenan pencucian rambut, menyiapkan ruang pencucian rambut, menyiapkan alat, bahan pencucian rambut, menyiapkan klien, menyiapkan diri pribadi dan kegiatan belajar III ini bertujuan untuk menyiapkan perlengkapan kerja pencucian rambut yang mendasari peserta didik untuk mempelajari kegiatan belajar IV.

Kegiatan belajar IV Terampil mencuci rambut bertujuan untuk mencuci rambut dengan terampil.

KEGIATAN BELAJAR I

MENGANALISA KULIT KEPALA DAN RAMBUT

A. Lembar Informasi

Sebelum melakukan pencucian rambut, ada langkah awal yang harus ditempuh, yaitu menganalisa jenis kulit kepala dan rambut agar dalam melakukan pencucian rambut tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan klien.

1. Jenis Kulit Kepala Dan Rambut

a. Jenis Kulit Kepala

Secara garis besar jenis kulit kepala ada dua macam, yaitu:

- kulit kepala normal
- kulit kepala kering
- kulit kepala berminyak

b. Jenis rambut

Adapun jenis rambut ada 3 macam, yaitu:

- rambut normal
- rambut kering
- rambut berminyak

c. Kelainan Kulit Kepala Dan Rambut

Sebagai bahan referensi dalam menganalisa kulit kepala dan rambut, maka kelainan kulit kepala dan rambut perlu dipelajari juga. Adapun beberapa kelainan kulit kepala yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

- kulit kepala berketombe
- kebotakan (*alopecia*)
- kurap (*tinea capitis*)
- ujung rambut terbelah (*trichopilosis*)

- rambut mudah patah (*tricholocasia*)

2. Ciri-Ciri Kulit Kepala dan Rambut

a. Ciri-Ciri Kulit Kepala

Ciri-ciri kulit kepala normal, adalah sebagai berikut:

- kulit kepala kelihatan bersih
- tidak berminyak
- tidak bersisik
- tidak kering

Ciri-ciri kulit kepala kering:

- kulit kepala kelihatan kering
- kulit kepala terlihat kusam
- kulit kepala bersisik

Ciri-ciri kulit kepala berminyak, adalah:

- kandungan minyak yang berlebihan di kulit kepala
- kulit kepala selalu kelihatan basah dan lengket
- kulit kepala mudah kotor dan biasanya kotoran melekat pada kulit kepala.

b. Ciri-Ciri Jenis Rambut

Tiap jenis rambut memiliki ciri-ciri rambut yang berbeda.

Ciri-ciri rambut normal adalah:

- rambut kelihatan bercahaya, segar dan sehat
- pertumbuhan rambut normal
- bersifat higroskopis dengan elastisitas baik
- rambut tidak mudah patah atau rusak

Ciri-ciri rambut kering adalah:

- warna rambut merah, kusam, bila dipegang berbunyi gemerisik.
- rambut mudah patah, rontok, dan elastisitas rambut kurang
- pertumbuhan rambut jarang (tipis).
- biasanya pada ujung rambut pecah atau bercabang.

Ciri-ciri rambut berminyak adalah:

- pertumbuhan rambut lebat.
- rambut kelihatan mengkilap, basah dan cepat kotor.
- sifat higroskopis rendah, elastisitas rambut tinggi, dan tidak mudah patah.
- adanya kadar lemak yang tinggi pada rambut
- jika terdapat ketombe, ketombe basah dan melekat pada kulit kepala

c. Ciri-Ciri Kelainan Kulit Kepala dan Rambut

Ciri-ciri kulit kepala berketombe:

- selalu kelihatan kotor serta tidak rapi.
- terdapat sisik-sisik putih yang melekat di kulit kepala dan dapat mengotori rambut.
- ada rasa gatal di kulit kepala.

Ciri-ciri kulit kepala yang mengalami kebotakan (*alopecia*):

- kerontokan rambut yang berlebihan
- kulit kepala yang telah rontok rambutnya kadang kadang tampak halus dan tidak berpori.

d. Ciri-Ciri Kurap (*tinea capitis*)

Kelainan ini terjadi karena infeksi jamur, adapun cirinya adalah sebagai berikut:

- rambut mudah patah pada batas antara akar dan batang rambut.
- kulit kepala bintik-bintik, bersisik, kotor dan terdapat ujung patahan.

e. Ciri-Ciri Ujung Rambut Terbelah (*trichopilosis*)

Kelainan rambut ini terjadi karena kurang gizi, akibat suhu panas, rangsangan bahan kimia. Cirinya adalah: Ujung rambut terbelah dan Rambut terlihat kusam

f. Ciri-Ciri Rambut Mudah Patah (*tricholocasia*)

Kelainan ini terjadi karena zat tanduk mengalami kemunduran kualitas, adapun ciri dari kelainan ini adalah:

- rambut mudah patah
- rambut kusam

3. Analisis Kulit Kepala dan Rambut

Langkah yang sangat penting sebelum melakukan pencucian rambut adalah meneliti dan menganalisa kondisi kulit kepala dan rambut klien. Untuk dapat menganalisa kulit kepala dan rambut harus mempelajari tentang :

- keadaan kulit kepala dan rambut
- pori-pori rambut.
- jaringan rambut.
- elastisitas rambut.
- struktur rambut
- bentuk rambut.
- kepanjangan rambut.
- densitas rambut.
- diameter rambut.

a. Keadaan Kulit Kepala dan Rambut

Jenis kulit kepala dan rambut harus diperiksa dengan sangat teliti, bagaimana jenis kulit kepala, dan bagaimana jenis rambutnya. Selain itu perlu diperhatikan juga apakah ada kelainan-kelainan di kulit kepala sebelum dilakukan pencucian rambut.

b. Pori-Pori Rambut

Pori-pori rambut dapat menyebabkan rambut dapat menyerap barang cair. Barang cair yang terserap dapat mengubah beberapa dari sifat rambut, maka analisa harus dibuat pada waktu rambut dalam keadaan kering.

Jika dianalisa pori-pori dapat menjadi ukuran untuk menentukan bahan kosmetik yang akan digunakan. Jenis pori-pori rambut yaitu:

- 1) pori-pori baik, yaitu pori-pori yang dapat menyerap kelembababn atau bahan-bahan kimia dalam waktu yang merata.
- 2) pori-pori sedang (normal), adalah berpori lebih sedikit dibanding berpori baik.
- 3) pori-pori kelebihan (*extreme porosity*), memiliki pori-pori yang berlebihan sehingga menyerap cairan sangat cepat.
- 4) Untuk melakukan test pori-pori ada beberapa cara yang bisa dilakukan, antara lain; dengan menggunakan tiga daerah yang berlainan, yaitu: garis rambut bagian depan, sebelah depan telinga dan didekat mahkota. Adapun caranya:
 - a) peganglah seberkas rambut sedikit dalam keadaan kering, sisirlah perlahan-lahan, pegang ujungnya erat erat dengan ibu jari dan jari tengah satu tangan dan usapkan jari dari tangan yang satunya dari ujung-ujung kearah kulit kepala.
 - b) jika jari itu tidak dapat mengusap dengan mudah atau jika rambut berkedut naik sementara jari saudara mengusap turun maka rambut itu berpori-pori. makin banyak kedutan yang terjadi makin banyak pori-pori pada rambut itu.
 - c) potong rambut dalam keadaan kering, jika mudah mengguntingnya yang menemukan sedikit perlawanan maka rambut itu berpori-pori.
 - d) menggenggam rambut. jika rambut dalam genggamannya itu ditekan menggenggamnya dan dilepas masih dalam genggamannya dan terasa sama sekali lemas maka rambut itu berpori-pori

- e) Membasahi rambut. Jika rambutnya basah dengan mudah dan terus menerus ada cipratan air maka rambut itu berpori-pori.
- f) Letakkan rambut basah itu di bawah alat pengering, jika rambutrambut itu lebih lama kering dibanding yang biasa, maka rambut itu berpori-pori. Makin cepat kering makin sedikit porinya.

c. Jaringan rambut

Jaringan rambut ada hubungannya dengan derajat kekasaran atau kehalusan rambut. Variasi jaringan rambut yaitu:

- jaringan berdiameter sedang, cirinya rambut halus atau sangat halus.
- jaringan berdiameter lebih besar, cirinya rambut kasar atau kaku.

d. Kepegasan Rambut

Kepegasan rambut adalah kemampuan rambut untuk merentang dan mengejut. Semua rambut itu bersifat pegas, akan tetapi kepegasannya berbeda-beda mulai dari kepegasan rambut yang baik sekali, kepegasan rambut baik, kepegasan rambut sedikit dan kepegasan rambut jelek.

Cara mengetes kepegasan rambut adalah sebagai berikut: ambil sedikit rambut kering dan pegang antara ibu jari dan telunjuk dari tiap-tiap tangan, perlahan-lahan rentangkan diantara kedua tangan tersebut, makin panjang rambut itu dapat direntangkan dengan tidak putus makin besar kepegasan rambut itu. Jika kepegasannya baik rambut itu perlahan-lahan akan kembali setelah direntangkan. Rambut yang dengan kepegasan jelek akan segera putus jika direntangkan.

Rambut yang normal dapat direntangkan kira-kira seperlima dari panjangnya rambut dan akan mental kembali jika dilepas. Tetapi rambut yang basah dapat direntangkan antara 40 % hingga 50% dari panjangnya rambut.

e. Sruktur Rambut

Untuk dapat menentukan dan melayani klien dengan tepat maka perlu dipelajari mengenai struktur rambut. Bagian-bagian dari rambut terdiri dari:

batang rambut, yaitu bagian dari rambut yang tumbuh di atas kepala, dan akar rambut, yaitu bagian dari rambut yang tumbuh di bawah kulit kepala.

1) Batang Rambut.

Batang rambut mempunyai tiga lapisan sel, yaitu:

- a) suatu lapisan pelindung yang tersusun seperti gunting, yang berfungsi sebagai pelindung bagian dalam rambut.
- b) *Cortex*, yaitu bagian rambut yang terbesar, serta merupakan suatu lapisan di bawah kutikula dimana terdapat banyak penyimpanan obat yang sangat diperlukan oleh rambut.
- c) *Medula*, yaitu bagian dari rambut yang letaknya paling dalam.

2) Akar Rambut

Akar rambut sangat berperan menentukan besar dan bentuk rambut.

Di

dalam akar rambut terbentuk zat-zat yang sangat berguna bagi rambut, yaitu zat tanduk, zat warna, zat lemak serta zat-zat lain yang dibutuhkan oleh rambut.

- a) bentuk sel rambut, ialah bulat pada rambut yang tumbuhnya lurus, bulat telur pada rambut yang tumbuhnya berombak, dan pipih pada rambut yang tumbuhnya keriting.
- b) jenis rambut, ada tiga yaitu: rambut normal, rambut kering dan rambut berminyak.
- c) *Follicle*, ialah sebuah saluran di mana rambut tumbuh dan keluar dari dalam lapisan kulit. *follicle* ini merupakan saluran yang tetap dan terbentang dari bull didalam dermis sampai epidermis.
- d) *papila*, adalah sebuah sudut kecil yang terdapat didalam dasar follicle, dimana pada papila ini diproduksi sel-sel rambut.
- e) kelenjar keringat, yaitu sebuah pembuluh kecil yang terdapat di dalam dermis, terbentang sampai ke epidermis. fungsi kelenjar keringat ini

mengatur suhu badan dengan jalan memberikan uap air secara terus menerus.

- f) kelenjar minyak, merupakan kantong kelenjar di dalam dermis yang berfungsi menghasilkan minyak untuk menjaga kulit dan rambut supaya lunak dan hidup, sehingga rambut akan dapat dengan mudah disisir atau dibentuk.
- g) *muscle*, merupakan sebuah garis kecil yang menghubungkan *folicle* dengan kulit. urat ini akan bekerja pada udara yang dingin, yang menyebabkan pembuluh mengecil. Dengan mengecilnya pembuluh, berarti kulit menjadi mengkerut dan menekan kelenjar minyak, sehingga minyak akan keluar dan membasahi rambut. Dengan demikian maka suhu badan tetap hangat pada cuaca dingin.

3) Bentuk rambut.

Pada dasarnya bentuk rambut ada 3 macam, yaitu:

- bentuk rambut lurus, biasanya untuk rambut ini penampang rambutnya berbentuk bulat.
- bentuk rambut berombak, penampang rambut berbentuk oval.
- bentuk rambut keriting, bentuk penampang rambut akan terlihat rata, sedangkan rambut keriting ada dua macam, yaitu keriting asli dan keriting buatan.

Bentuk rambut perlu dipelajari untuk menentukan *shampoo* yang sesuai.

4) Kepanjangan Rambut.

Kepanjangan rambut dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:

- rambut pendek.
- rambut setengah panjang.
- rambut panjang.

Kepanjangan rambut berkaitan dengan banyaknya *shampoo* yang akan digunakan dalam pencucian rambut.

5) Densitas Rambut.

Densitas rambut adalah ketebalan rambut yang tumbuh dikulit kepala. Ketebalan rambut seseorang akan berbeda dengan yang lainnya. Secara umum densitas rambut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- rambut tebal
- rambut normal/sedang
- rambut tipis

Densitas rambut yang normal adalah 1000 helai per inchi. Dalam hal pencucian rambut densitas rambut akan berpengaruh pada jumlah *shampoo* yang digunakan.

6) Diameter Rambut

Diameter rambut berkaitan dengan besar kecilnya batang rambut. Adapun secara garis besar diameter rambut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- diameter besar (kasar)
- diameter sedang (sedang)
- diameter kecil (halus)

Besar kecilnya diameter rambut akan berpengaruh pada penyerapan cairan.

B. Lembar Kerja

Setelah mempelajari seluruh bahasan di atas, maka baru bisa menganalisa kulit kepala dan rambut. Dari kondisi klien itu dapat ditetapkan jenis *shampoo* apa yang sesuai dengan kondisi klien. Jumlah *shampoo* yang digunakan juga tergantung dari jenis kulit kepala dan rambut, ketebalan, kepanjangan, pori-pori, serta diameter rambut.

1. Alat

Alat yang di gunakan untuk mendiagnosa kulit kepala dan rambut adalah: pakaian kerja, handuk, sisir besar, sisir sikat(penghalus sasak), lembar diagnosa, alat tulis.

2. Bahan

Untuk mendiagnosa kulit kepala dan rambut tidak memerlukan bahan.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja dalam mendiagnosa kulit kepala dan rambut adalah:

- a. pakailah pakaian kerja
- b. lepas perhiasan yang mengganggu dan cuci tangan sebelum melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut
- c. pastikan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam keadaan bersih.

4. Langkah Kerja

Cara mendiagnosa kulit kepala dan rambut adalah sebagai berikut:

- a. memasang handuk pada bahu klien
- b. menyikat dan menyisir rambut klien
- c. memeriksa jenis kulit kepala
- d. memeriksa jenis rambut
- e. memeriksa bentuk rambut
- f. memeriksa kepanjangan rambut
- g. memeriksa diameter rambut
- h. memeriksa kelaianan kulit kepala dan rambut.

**LEMBAR DIAGNOSIS
KULIT KEPALA DAN RAMBUT**

A. IDENTITAS KLIEN			
N a m a	:	
U m u r	:	
Alamat	: Telp.....	
Nama operator	:	
Jenis perawatan	:	
B. DIAGNOSIS			
Jenis kulit kepala		Berminyak	
		Normal	
		Kering	
Jenis Rambut		Berminyak	
		Normal	
		Kering	
Bentuk Rambut		Lurus	
		Ombak/Keriting asli	
		Keriting buatan	
Tekstur/Diameter Rambut		Kasar	
		Sedang	
		Halus	
Warna Rambut		Hitam	
		Coklat	
		Putih	
		Coklat kehitaman	
		Merah	
		Pirang	
Densitas Rambut		Lebat	
		Sedang	
		Jarang	
Penyakit/kelainan kulit		Penyakit mutiara	
Kepala dan rambut		Ketombe kering	
		Ketombe basah	
		Rambut terlalu kering	
		Rambut terlalu berminyak	
		Alergi	
		Kebotakan	
		Ujung rambut terbelah	

Panjang Rambut		Pendek	
		Sedang	
		Panjang	
C. PENETAPAN JENIS SHAMPOO			
Jenis <i>Shampoo</i>		Jumlahcc	

C. Lembar Latihan

Kerjakan tugas ini/ jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada lembar yang telah disediakan.

1. Sebutkan jenis rambut yang saudara ketahui.

2. Sebutkan jenis kulit kepala.

3. Jelaskan ciri-ciri dari: Rambut normal, Rambut kering, dan Rambut berminyak

4. Sebutkan kelainan kulit kepala dan rambut.

Tugas mendiagnosa kulit kepala dan rambut.

- a. Hapalkan dan fahami teori tentang langkah-langkah mendiagnosa kulit kepala dan rambut.
- b. Lakukan diagnosa dengan teman sebangku anda secara bergantian.
- c. Analisa, kondisi kulit kepala dan rambut teman anda, masukkan datanya pada lembar diagnosis kulit kepala dan rambut.
- d. Berikan kartu diagnosa kepada guru anda, untuk mendapat nilai kebenaran hasil diagnosa anda.

KEGIATAN BELAJAR II

MENETAPKAN BAHAN PENCUCI RAMBUT

A. Lembar Informasi

1. Macam-Macam Bahan Pencuci Rambut

Bahan pencuci rambut ada dua macam yaitu:

- air
- *shampoo*
- *conditioner*

2. Sifat-Sifat Bahan Pencuci Rambut

a. Sifat-Sifat Bahan Pencuci Air

Jenis dan sifat air, adalah:

1) Air Lunak

Air lunak, misalnya air hujan. Air hujan ini sangat baik sekali untuk mencuci rambut, sebab air hujan adalah air murni seperti pada penyulingan.

2) *Hard Water*

Hard water, adalah air yang mengandung mineral seperti, garam, calcium, magnesium yang dapat mengurangi daya kerja *shampoo*, serta mengurangi busa yang terbentuk, sehingga membawa efek yang kurang baik bagi rambut.

b. Sifat-sifat Bahan Pencuci Shampoo

Shampoo adalah bahan kosmetik pencucian rambut yang terbuat dari bahan dasar detergen sehingga memiliki busa, bentuk *shampoo* ada tiga macam, yaitu liquid, bubuk dan cair. Produk *shampoo* biasanya tersedia sesuai dengan jenis rambut, sifat *shampoo* alkali/basa dengan ph 5.5 mempunyai daya pembersih.

Jenis *Shampoo* ada 6 macam, yaitu:

1) *Plain Shampoo*

Plain shampoo biasanya jernih dan bening, berwarna batu ambar atau kuning kehijau-hijauan mengandung plain liquid soap, jenis *shampoo* ini jarang mengandung lanolin. Penggunaannya harus diikuti dengan acid rinse untuk menghalangi reaksi alkalinnya pada rambut. Jenis *shampoo* ini tidak boleh digunakan untuk: *lightened, toned, tinted, damaged* atau *permanen waved hair*.

2) *Shampooo Cream Cair*

Shampoo ini berupa cairan setengah kental dan berwarna putih, sedikit berminyak gunanya untuk membuat rambut menjadi halus seperti sutera dan lebih lunak

3) *Cream* atau *Paste Shampoo*

Pada dasarnya jenis *shampoo* ini sama dengan cream cair dan digunakan dengan air sedikit.

4) *Non Strip Shampoo*

Jenis *shampoo* ini rendah alkalinnya dan mengandung *conditioner* tertentu. Biasanya dipakai untuk rambut kering, patah-patah, atau rusak.

5) *Liquid dry shampoo*

Digunakan untuk membersihkan kulit kepala dan rambut dengan cara kering

6) *Dry Powder Type*

Digunakan untuk membersihkan kulit kepala dan rambut dengan cara kering. Jenis *liquid dry shampoo* dan *Dry Powder type* biasanya

digunakan untuk orang sakit atau klien yang tidak bisa melakukan pencucian rambut secara basah.

Jenis *shampoo* yang tersedia di pasaran:

- 1) *Shampoo* telur (*egg shampoo*), menggunakan bahan dasar letisin yang terdapat dalam kuning telur dan kacang kedelai
- 2) *Shampoo* minyak (*Oil Shampoo*), bahan dasar yang digunakan lemak baik lemak nabati maupun lemak hewani. Lemak nabati, misalnya: minyak wijen, minyak zaitun, minyak kelapa. Lemak hewani misalnya, minyak lebah dan minyak biri-biri.
- 3) *Shampoo* tumbuh-tumbuhan (*Herbal Shampoo*), bahan dasarnya adalah tumbuh-tumbuhan, seperti alpukat dan wortel.
- 4) *Shampoo* Jeruk (*Lemon Shampoo*), bahan dasar adalah asam sitrat yang berkhasiat melarutkan lemak.
- 5) *Shampoo* pewarna (*Colour Shampoo*), *shampoo* ini mengandung *oil base* yang dicampur dengan pewarna rambut sementara.
- 6) *Shampoo* anti luntur (*non stripping shampoo*), *Shampoo* ini bersifat alkali rendah dan berfungsi pula sebagai *conditioner*
- 7) *Shampoo* obat (*medicated shampoo*), mengandung zat pembunuh kuman atau bakterisida.

c. Sifat-Sifat Bahan Conditioner

Conditioner berbentuk *liquid/cair*, *cream*, dan bersifat asam dengan ph antara 3-4, biasanya tersedia sesuai dengan jenis *shampoo*

3. Kegunaan Bahan Pencuci

a. Air

Air berguna untuk membasahi rambut sebelum dicuci, maupun untuk membersihkan busa *shampoo* pada waktu mencuci dan untuk membilas pada proses pencucian rambut.

b. Shampoo

Berguna untuk membersihkan kotoran yang melekat di rambut dan dikulit kepala. Kegunaan shampoo sesuai dengan jenisnya:

- 1) *Shampoo* telur (*egg shampoo*), dapat digunakan untuk jenis rambut normal dan jenis rambut kering, selain itu juga dapat juga digunakan untuk rambut setelah proses pengeritingan atau pengecatan.
- 2) *Shampoo* minyak (*Oil Shampoo*), dapat digunakan untuk jenis rambut normal dan jenis rambut kering.
- 3) *Shampoo* tumbuh-tumbuhan (*Herbal Shampoo*), seperti *Shampoo* wortel dapat digunakan untuk jenis rambut kering, shampoo alpukat untuk jenis rambut kering dan bercabang.
- 4) *Shampoo* Jeruk (*Lemon Shampoo*), dapat digunakan untuk jenis rambut berminyak karena dapat mengurangi kadar minyak/lemak akibat kelenjar palit bekerja terlalu aktif.
- 5) *Shampoo* pewarna (*Colour Shampoo*), adalah *shampoo* yang digunakan untuk mengecat rambut dan berguna untuk menambah warna pada rambut. Untuk menggunakan *shampoo* ini sebaiknya dilakukan patch test terlebih dahulu.
- 6) *Shampoo* anti luntur (*non stripping shampoo*), adalah *shampoo* yang digunakan untuk menahan warna cat rambut, sehingga rambut yang telah diwarnai tidak menjadi kusam dan luntur.
- 7) *Shampoo* obat (*medicated shampoo*), digunakan untuk perawatan dan pengobatan, misalnya: shampoo lidah buaya untuk pertumbuhan rambut, *shampoo* seledri untuk menghitamkan dan menyuburkan rambut, *shampoo* ginseng untuk menguatkan akar rambut, shampoo kemiri untuk menghitamkan dan menyuburkan rambut.

c. Conditioner

Kegunaan *conditioner* adalah untuk memberikan vitamin pada rambut, menutup kutikula rambut setelah pencucian, dan untuk mengembalikan rambut mendekati normal dan sehat setelah pencucian.

4. Menetapkan Bahan Pencuci Rambut Yang sesuai

Untuk menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai, harus dicermati dulu mulai dari jenis rambut dan jenis kulit kepala sampai kelaianan-kelainan kulit kepala dan rambut sehingga akan diperoleh bahan pencuci rambut yang tepat dan sesuai dengan kondisi klien. Untuk jenis kulit kepala dan rambut dapat dilihat pada bab terdahulu, kemudian perhatikan sifat bahan pencucian rambut, sehingga dapat menetapkan bahan pencuci rambut dengan tepat. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis bahan pencuci dan perawatan yang cocok dapat dilihat pada tabel 2.1 . dan tabel 2.2.

Tabel 2.1.: Bahan Pencuci Sesuai Jenis Rambut

NO	JENIS RAMBUT	JENIS SHAMPOO
1	Jenis Rambut Normal	<i>Shampoo telur (egg shampoo)</i>
		<i>Shampoo minyak (oil Shampoo)</i>
2	Jenis rambut kering	<i>Shampoo telur (egg shampoo)</i>
		<i>Shampoo minyak (oil Shampoo)</i>
		<i>Shampoo Wortel</i>
3	Jenis rambut berminyak	<i>Shampoo Jeruk (lemon Shampoo)</i>

Tabel 2.2.: Bahan Pencuci Untuk Perawatan Rambut

NO	PERAWATAN/PENGOBATAN	JENIS SHAMPOO
1	Rambut kering dan bercabang	<i>Shampoo Alpukat</i>
2	Pertumbuhan rambut	<i>Shampoo lidah buaya</i>
3	Menghitamkan dan menyuburkan	<i>Shampoo Seledri, shampoo kemiri</i>
4	Menguatkan akar rambut	<i>Shampoo Ginseng</i>
5	Menambah warna cat rambut	<i>Shampoo warna (Colour Shampoo)</i>
6	Menahan warna cat rambut	<i>Shampoo anti luntur</i>

B. Lembar kerja

Untuk menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai, harus dicermati dulu mulai dari jenis rambut dan jenis kulit kepala sampai kelainan-kelainan kulit kepala dan rambut sehingga akan diperoleh bahan pencuci rambut yang tepat dan sesuai dengan kondisi klien. Untuk jenis kulit kepala dan rambut dapat dilihat pada bab terdahulu, kemudian perhatikan sifat bahan pencucian rambut, sehingga dapat menetapkan bahan pencuci rambut dengan tepat. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis bahan apa yang cocok.

1. Alat

Alat yang digunakan dalam menetapkan bahan pencuci rambut adalah: alat tulis dan lembar diagnosa kulit kepala dan rambut, dan alat ukur.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah macam-macam jenis *shampoo* dan *conditioner*

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pencuci rambut adalah: perhatikan hasil diagnosa kulit kepala dan rambut klien dengan seksama sebelum menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai.

4. Langkah Kerja

Langkah kerja dalam menetapkan bahan pencuci rambut yang sesuai adalah sebagai berikut:

- a. Membaca hasil diagnosis kulit kepala dan rambut dengan seksama.
- b. Menetap bahan pencuci rambut yang sesuai dengan hasil diagnosis.
- c. Menetapkan jumlah bahan pencuci sesuai hasil diagnosa kulit kepala dan rambut klien.

C. Lembar Latihan

Jawablah pertanyaan berikut pada lembar yang telah disediakan.

1. Sebutkan bahan pencucian rambut.

2. Jelaskan fungsi dari shampoo

3. Sebutkan jenis-jenis shampoo

4. Shampoo apa sajakah yang cocok untuk rambut : normal, kering, dan berminyak.

Tugas Praktek.

1. Lakukan tugas praktek ini di lab (pencucian rambut)
2. Lakukan secara bergantian dengan teman sebangku anda.
3. Setelah anda mendapatkan hasil diagnosa jenis rambut teman anda pada kegiatan belajar 1, tentukan jenis *shampoo* apa yang cocok untuk rambut anda.
4. Lakukan pencucian rambut, teman anda sesuai dengan langkah kerja yang harus dilakukan.
5. Lakukan penilaian dari teman yang lain, teman yang dirawat, dan guru. Untuk menilai kebenaran cara pencucian rambut yang dilakukan siswanya.

KEGIATAN BELAJAR III

PERSIAPAN KERJA MENCUCI RAMBUT

A. Lembar Informasi

Sebelum melakukan pencucian rambut, perlu dipelajari pengetahuan alat pencuci rambut agar tidak terjadi kesalahan dalam menggunakan alat pencuci rambut yang dapat membahayakan klien.

1. Pengetahuan Alat dan Lenan Pencucian Rambut

Pengetahuan alat dan lenan pencucian rambut merupakan bahasan yang tidak kalah pentingnya, selain untuk mengenal alat dan lenan pencucian diharapkan dengan mempelajari ini dapat menggunakan dengan benar sesuai dengan fungsinya dan juga dapat membersihkan.

a. Pengetahuan alat pencucian rambut

Adapun alat yang digunakan untuk mencuci rambut adalah sebagai berikut:

1). Sisir Penataan

Terbuat dari plastik, salah satu bagian bergigi logam dan panjang, sedangkan bagian lain bergigi rapat gunanya untuk menata, merapikan, mengatur dan membentuk ikal rambut yang telah jadi

2). Sisir Berekor

Terbuat dari plastik, bertangkai, bergigi sedang. gunanya untuk membagi rambut (parting)

3). Sisir Basak

Terbuat dari tulang, berwarna hitam, bertangkai, bergigi rapat, dan tidak sama panjang gunanya untuk menyisir, menyasak dan merapikan rambut pada penataan akhir

4). Sisir Garpu (*afro comb*)

Terbuat dari plastik, bertangkai kecil dan panjang gunanya untuk menyisir rambut setelah pencucian

5). Sisir Besar

Terbuat dari bahan plastik, bertangkai mempunyai gigi sama panjang, berupa sikat gunanya untuk menyisir rambut pada waktu menganalisis kulit kepala dan rambut

6). Sisir Sikat (*penghalus sasak*)

Bahan plastik, bertangkai mempunyai gigi sama panjang, berupa sikat gunanya untuk menghaluskan sebelum pencucian

7). Sisir *van brush*

Bahan dari plastik, memiliki lubang di dasar sisir, berbentuk sisir $\frac{1}{2}$ blow dan bertangkai gunanya untuk menata dan *memblow* poni.

8). Sisir penataan *blow*

Terbuat dari plastik tahan panas, bentuk $\frac{1}{2}$ *blow* atau *blow*, bertangkai, ukuran s, m, l, gunanya untuk membentuk volume rambut saat mengeringkan dan menata rambut.

9). Terbuat dari plastik, bertangkai, berupa sikat gunanya untuk membentuk volume rambut (*blow*).

10). Botol Aplikator

Terbuat dari plastik, terdapat ukuran dalam cc terdapat lubang pada penutup botol gunanya untuk tempat *shampoo* dan *conditioner*.

11). Penutup Telinga

Terbuat dari plastik, berwarna merah/biru, bentuk menyerupai telinga gunanya untuk melindungi telinga agar tidak kemasukan air saat pencucian

12). Jepit Bergigi

Terbuat dari plastik, warna merah/biru, bergigi besar gunanya untuk menjepit rambut yang telah dibagi

13). *Hand hair dryer*

Daya v 750 watt, otomatis panas/dingin gunanya untuk mengeringkan rambut setelah pencucian

14). Shampoo basin

Terdiri dari *shower*, bak pencucian dan kursi klien serta saluran air gunanya untuk tempat menyampo rambut.

15). Gelas ukur

Terbuat dari plastik/kaca, terdapat ukuran ml,cc pada gelas ukur gunanya untuk menakar *shampoo* dan *conditioner*.

16). Trolly

Terbuat dari melamin, bersusun 2-4, beroda dan berwarna hitam gunanya untuk menata/meletakkan perlengkapan kerja mencuci rambut

17). Tempat sampah

Terbuat dari plastik, berbentuk keranjang dan berlubang-lubang di bagian samping gunanya untuk tempat sampah

18). Sterilizer

Memiliki sinar ultra violet berbentuk kotak, dan mempunyai satu pintu gunanya untuk mensterilkan peralatan pencucian rambut.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 3.1 alat pencucian rambut



Gambar 3.1
Alat Pencucian Rambut (Kusnawati, 2001)

b. Pengetahuan Lenan Pencucian Rambut

Lenan yang digunakan dalam pencucian rambut adalah:

- 1). Pakaian kerja
Pakaian kerja bahan katun, menyerap keringat, model sederhana dan longgar gunanya untuk sanitasi dan higiene operator
- 2). Cape pencucian terbuat dari plastik, bentuk $\frac{1}{2}$ lingkaran, penutup dada hingga punggung gunanya untuk melindungi klien dari air sabun saat pencucian rambut
- 3). Handuk bahan katun, ukuran 40 x 70 cm gunanya untuk menutup dada, mengeringkan rambut

2. Menyiapkan Ruang Pencucian Rambut.

Ruang pencuci rambut hendaknya dipersiapkan setiap saat sehingga jika sewaktu-waktu ada klien ruangan sudah dalam keadaan siap dan selalu bersih.. Adapun yang perlu dipersiapkan dalam ruang pencucian rambut adalah sebagai berikut:

- ruang, perhatikan kebersihan ruang pencucian rambut
- penataan ruang agar klien merasa nyaman berada di ruang pencucian rambut

3. Menyiapkan Alat, Bahan Pencucian Rambut

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan alat, dan bahan pencucian rambut adalah sebagai berikut:

- penataan alat dan bahan pencucian, agar tidak mencari-cari alat atau bahan saat klien sedang ditangani.
- kebersihan alat pencucian rambut.
- cek fungsi alat-alat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
- pelabelan bahan kosmetik pencucian rambut secara jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam menetapkan bahan pencucian rambut.
- persiapkan alat dalam jumlah yang semestinya.

4. Menyiapkan Klien

Klien adalah raja, maka berikanlah pelayanan yang sebaik-baiknya pada klien agar klien merasa puas dengan apa yang kita berikan.

Bagaimana cara menyiapkan klien dalam pencucian rambut?

- lakukan komunikasi yang baik, ramah dan sopan dengan klien.
- perlakukan klien dengan hormat dan penuh rasa jujur dan tulus.
- tunjukkan gerakan yang menyenangkan pada klien, sewaktu menangani klien, misalnya pada waktu mencuci, pada waktu mengurut kulit kepala, pada waktu memakaikan lenan pada klien dan masih banyak lagi contoh lainnya.

5. Menyiapkan Diri Pribadi

Sebagai seorang *cosmetologist* menyiapkan diri pribadi untuk menghadapi klien memegang peranan yang penting. Bagaimana menyiapkan diri pribadi dengan baik ?

- jagalah raut wajah dalam menghadapi klien, agar memiliki kesan yang ramah dan menyenangkan.
- jaga agar badan selalu dalam keadaan segar, bersih, sehat dan gunakan selalu deodorant.
- sahakan agar nafas dan gigi selalu segar.
- perhatikan potongan rambut agar kelihatan rapi
- perhatikan juga pakaian dan make up serta kebersihan tangan dan kuku.
- hindari perhiasan yang berlebihan.

B. Lembar Kerja

Untuk persiapan kerja mencuci rambut perlu diperhatikan keadaan ruang, keadaan alat dan fungsi-fungsi peralatan, serta jumlah alat atau bahan yang dibutuhkan untuk persiapan kerja pencucian rambut. Hal ini diperlukan agar kelancaran kerja tidak terganggu karena kekurangan alat maupun bahan.

1 Alat

Alat-alat dan lenan yang diperlukan dalam persiapan kerja mencuci rambut dapat dilihat pada tabel 3.1. dan tabel 3.2.

Tabel 3.1. : Daftar Alat Pencucian rambut dan Jumlahnya

NO	NAMA ALAT	JUMLAH
1	Sisir Penataan	1 buah
2	Sisir Berekor	1 buah
3	Sisir Sasak	1 buah
4	Sisir garpu(<i>Afro comb</i>)	1 buah
5	Sisir Besar	1 buah
6	Sisir sikat (penghalus sasak)	1 buah
7	Sisir <i>van brush</i>	1 buah
8	Sisir penataan <i>Blow</i>	1 buah
9	Sisir $\frac{1}{2}$ <i>blow</i>	1 buah
10	Botol Aplikator	2 buah
11	Penutup telinga	1 pasang
12	Jepit bergigi	4 buah
13	<i>Hand hair dryer</i>	1 buah
14	<i>Shampoo Basin</i>	1 unit
15	Gelas ukur	1 buah
16	<i>Trolley</i>	1 set
17	Tempat sampah	1 buah
18	<i>Sterilizer</i>	1 buah

Tabel 3.2.: Daftar Lenan Pencucian rambut dan Jumlahnya

NO	NAMA LENAN	JUMLAH
1	Pakaian kerja Pencucian Rambut	1 buah
2	Cape pencucian Rambut	1 buah
3	Handuk	4 buah

2 Bahan

Dalam melakukan persiapan kerja dalam pencucian rambut tidak memerlukan bahan.

3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu diperhatikan dalam persiapan kerja pencucian rambut adalah sebagai berikut:

- Mengecek semua alat yang diperlukan
- Jika diperlukan cek fungsi peralatan
- Atur sedemikian rupa sehingga memudahkan dan efisien dalam melaksanakan pencucian rambut

4 Langkah Kerja

- Periksa kelengkapan alat
- Periksa jumlah alat
- Letakkan dan atur alat pada tempatnya

C. Lembar Latihan

Jawablah pertanyaan berikut pada lembar yang telah disediakan.

1. Sebutkan alat yang digunakan untuk menganalisis kulit kepala dan rambut pada proses pencucian rambut.

2. Sebutkan 2 sisir yang digunakan setelah proses pencucian rambut.

3. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penataan alat dan bahan pencucian rambut

4. Buatlah denah penataan ruang untuk pencucian rambut, dengan ukuran 4 X4 meter. Lengkapi dengan keterangan tempat dan alat.
5. Pengenalan alat untuk menganalisis kepala dan rambut.
 - a. Lakukan tugas ini di lab tata kecantikan rambut
 - b. Keluarkan semua alat untuk menganalisis alat dan rambut
 - c. Satu-persatu siswa diharapkan maju ke depan untuk menunjukkan dan menyebutkan nama alat satu persatu berikut kegunaannya.
 - d. Diharapkan guru dapat melakukan penilaian.

Sebelum melanjutkan pada lembar kegiatan berikutnya, cocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban, pelajailah kembali hal-hal yang belum anda fahami secara mendalam.

KEGIATAN BELAJAR IV

MENCUCI RAMBUT

A. Lembar Informasi

Mencuci rambut adalah suatu tahap yang paling awal dalam tata rias rambut, baik rambut akan di gunting, dikeriting, ataupun di *creambath*.

Tujuan pencucian rambut adalah membersihkan kotoran maupun debu-debu yang melekat pada rambut serta membersihkan batok kepala dari kotoran-kotoran yang mengental atau yang telah mengendap sehingga tidak akan menimbulkan rasa gatal pada rambut. Mencuci rambut dapat dilakukan dengan cara basah dan cara kering.

B. Lembar Kerja

Pada pencucian rambut ini hanya ada 2 jenis kegiatan, yaitu mencuci rambut dengan shampo basah dan mencuci rambut dengan shampoo kering. Agar terampil mencuci rambut perlu dilakukan berulang-ulang untuk berbagai jenis rambut.

1. **Alat** (lihat kegiatan Belajar 3)
2. **Bahan** (lihat kegiatan Belajar 3)
3. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencucian rambut untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa suhu air, jika menggunakan air hangat
- b. Jangan menggaruk kulit kepala untuk menghindari luka
- c. Jaga *shampoo* agar tidak masuk ke mata klien
- d. Pakailah perlatan dan lenan yang bersih
- e. Selama mencuci rambut usahakan air tidak berceceran
- f. Cuci tangan sebelum bekerja
- g. Jangan menggunakan perhiasan yang dapat mengganggu pekerjaan

4. Langkah Kerja Pencucian Rambut

4.1. Pencucian rambut dengan *shampoo* basah

- a) Sisir dan sikat rambut klien agar tidak kusut, bersih dari debu, serta melepaskan rambut yang sudah tua agar tumbuh baru, Jika terdapat sasakan pada rambut, lepaskan dengan sisir penghalus sasak. Cara menyisir rambut dapat dilihat pada gambar 4.1.
- b) Mendiagnosis jenis kulit kepala dan rambut klien untuk menentukan jenis *shampoo* yang cocok atau sesuai dengan kondisi klien. Cara Mendiagnosis dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.1.
Menyisir rambut
(Kusnawati, 2001: 11)



Gambar 4.2.
Mendiagnosis Kulit Kepala Dan
Rambut (Kusnawati, 2001: 11)

- c) Persilahkan klien ke *shampoo* basin dan pastikan klien duduk dengan nyaman. Letakkan kepala klien pada bak cuci dan arahkan seluruh rambut klien ke belakang. Apabila menggunakan air hangat periksa dan sesuaikan suhu air dengan kondisi kulit klien.
- d) Basahilah seluruh rambut klien mulai dari bagian depan, puncak, belakang sebelah kanan dengan meletakkan tangan kiri disekitar *hair line* dan tangan kanan memegang *shower*. Untuk membasahi bagian kiri, letakkan tangan kanan di sekitar *hair line* dan tangan kiri memegang *shower*. Cara membasahi rambut lihat gambar 4.3.

- e) Menuangkan *Shampoo* sesuai dengan jenis kulit menggunakan botol aplikator atau dengan telapak tangan. Cara menuangkan *shampoo* lihat gambar 4.4.



Gambar 4.3.
Cara Membasahi Rambut
(Kusnawati, 2001: 12)



Gambar 4.4.
Cara Menuangkan *Shampoo*
(Kusnawati, 2001: 12)

- f). Lakukan pengurutan pada kulit kepala untuk melancarkan peredaran darah, menenangkan urat syaraf, memacu pertumbuhan rambut dengan baik dan menghilangkan ketegangan/*strees*.

Adapun gerakan pengurutan pada pencucian rambut ada 7 macam, yaitu:

Gerakan mengusap (*effleurage*)

Bertujuan untuk menentramkan urat-urat syaraf serta melancarkan aliran darah dalam pembuluh-pembuluh darah. Caranya: gunakan bantalan tangan dan jari-jari. Mengikuti bentuk kepala yang diusap. Mulai dari tengah dahi dengan kedua tangan hingga tengkuk kemudian kesamping kiri dan kanan.

Gerakan mengusap (*effleurage*)

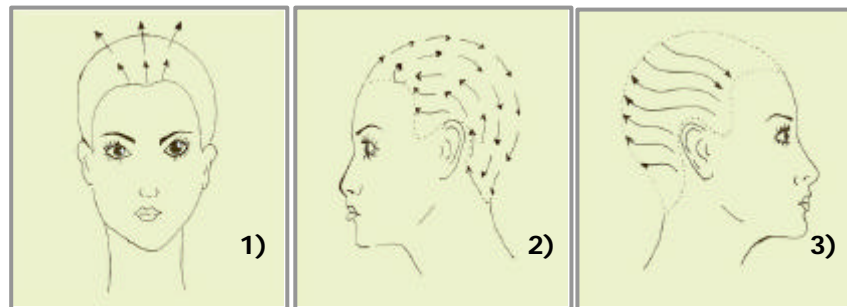
Dengan menggunakan jari-jari tangan mengikuti arah panah sesuai gambar ke belakang, depan, belakang. Gunanya untuk meratakan kosmetik.

Gerakan mengusap (*effleurage*)

Dengan bantalan tangan dan jari-jari dari samping kiri ke kanan dan sebaliknya. Gerakan pengurutan langkah 1 sampai 3 dapat dilihat pada gambar 4.5a

Gerakan melingkar (*rotation*) dan mencubit.

Bertujuan untuk meresapkan kosmetik pada kulit kepala dan membangkitkan sel-sel kelenjar kulit agar bekerja aktif. Dengan bantalan jari melingkar 2 kali dan diakhiri dengan gerakan mencubit, dimulai dari tengah dahi mengikuti *hair line* kemudian ke seluruh kulit.



Gambar 4.5.a

Gerakan Pengurutan 1 sampai 3 (Kusnawati, 2001: 13)

Gerakan mengusap (*effleurage*).

Pada bagian dahi (garis pertumbuhan rambut bagian depan/*hair line*) sesuai arah panah dari samping ke kiri ke kanan dan sebaliknya.

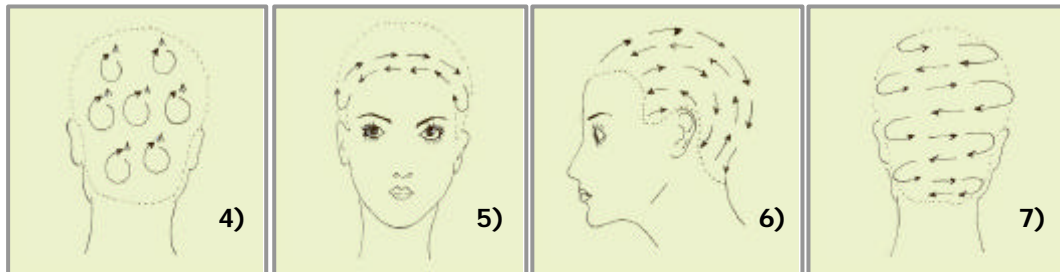
Gerakan menggosok (*petrisage*).

Menggunakan bantalan dan jari-jari sambil menekan secara vertikal. Dimulai dari samping kiri atau kanan kemudian keseluruhan kulit kepala

Gerakan menggosok (*petrisage*) zig-zag.

Menggunakan bantalan tangan dan jari-jari. Dilakukan secara zig-zag dari tengah dahi, puncak hingga tengkuk. Akhiri dengan gerakan mengusap kembali seperti langkah pertama.

Macam gerakan pengurutan dalam pencucian rambut langkah 4 sampai 7 dapat dilihat pada gambar 4.5.b.



Gambar 4.5.b.
Gerakan pengurutan langkah 4 sampai 7 (Kusnawati, 2001: 14)

- g). Buang seluruh busa *shampoo* dengan mengarahkan busa ke puncak kepala dan lepaskan busa dari ujung rambut. (Lihat gambar 4.6.)



Gambar 4.6.
Membuang Busa *Shampoo*
(Kusnawai, 2001: 15)

- h). Bilas rambut hingga bersih. Apabila rambut masih kotor, pemberian *shampoo* dapat dilakukan sekali lagi.
- i). Berikan conditioner pada rambut dan lakukan pengurutan pada kulit kepala dan rambut secara ringan. Kemudian keringkan dengan handuk sampai air

tidak menetes (*towel dry*) dengan cara ditekan-tekan. Pengeringan rambut dengan handuk dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7.
Pengeringan Rambut Dengan Handuk
(Kusnawati, 2001:15)

- j). Rambut dibungkus dengan handuk dan klien dipersilahkan ke tempat duduk untuk mendapatkan perawatan lanjutan. Cara membungkus rambut klien dapat dilihat pada gambar 4.8.
- k). Handuk dibuka, rambut disisir dan siap dengan perawatan selanjutnya dan lepaskan cape pencucian dari punggung klien. Rambut setelah proses pencucian dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.8
Cara Membungkus Rambut Klien
(Kusnawati, 2001:16)



Gambar 4.9
Rambut Setelah Pencucian
(Kusnawati, 2001: 16)

- l). Bersihkan dan sterilkan alat-alat yang telah digunakan, simpan ditempat semula. Bersihkan ruangan area kerja yang telah digunakan sehingga tetap bersih, rapi dan nyaman.

4.2. Pencucian rambut dengan *shampoo* kering

Pencucian rambut dengan *shampoo* kering biasanya dilakukan pada orang yang sedang sakit. Jenis *shampoo* yang digunakan adalah liquid dry *shampoo* atau *dry powder type* . Adapun langkah kerjanya adalah sebagai berikut:

- a) Sikatlah rambut seluruhnya dan sisirlah sedikit.(lihat gambar 4.10)
- b) Pisahkan rambut (*parting*)1 inchi dari dahi ke pundak dan dari pundak ke tengkuk (lihat gambar 4.11).



Gambar 4.10
Menyikat Rambut



Gambar 4.11
Memisahkan Rambut

- c). Basahilah selembap kapas dengan liquid, peraslah sehingga airnya keluar sedikit, kemudian gosokkan dengan cepat sepanjang masing-masing bagian, lihat gambar 4.12.
- d). Ikuti dengan menggosok kembali dengan handuk kering secara cepat sepanjang rambut (lihat gambar 4.13).
- e). Ulangi kembali langkah c dan d.



Gambar 4.12
Memberi *Liquid*

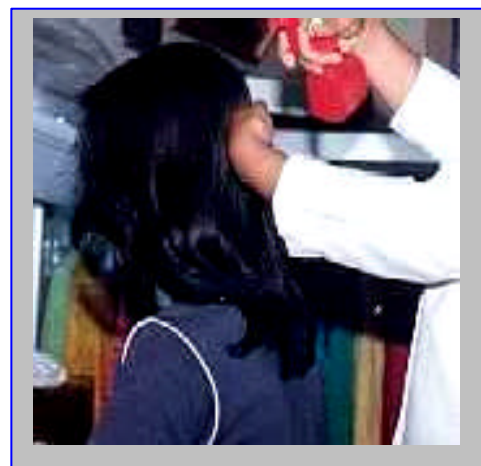


Gambar 4.13
Menggosok Rambut

- (6). bersihkan dengan handuk supaya hilang minyaknya (lihat gambar 4.14).
- (7). basahi kembali rambut dengan sedikit cairan (lihat gambar 4.15).



Gambar 4.14
Menghilangkan minyak



Gambar 4.15
Membasahi Rambut

- (8). keringkan dengan handuk (lihat gambar 4.16).
- (9). sisirlah rambut (lihat gambar 4.17).



Gambar 4.16
Mengeringkan Rambut



Gambar 4.17
Menyisir Rambut

- (10). keringkan dengan hair dryer (4.18)



Gambar 4.18
Mengeringkan Rambut

Anda puas dengan jawaban anda, cocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban pada ahir kegiatan belajar, carilah referensi lain yang sesuai dengan bahasan yang anda pelajari. Agar anda lebih trampil mencuci rambut secara professional, sering-seringlah anda melakukan pencucian rambut sesuai dengan prosedur dan langkah kerja yang telah ditentukan

LEMBAR EVALUASI

Kerjakan soal ini pada lembar yang telah disediakan

1. Sebutkan langkah kerja dalam proses pencucian rambut dengan shampo secara basah.

2. Sebutkan langkah kerja dalam proses pencucian rambut dengan shampo secara kering.

3. Praktikum pencucian rambut

- a. Lakukan kegiatan di di lab tata kecantikan rambut
- b. Lakukan dengan teman anda secara bergantian
- c. Lakukan pencucian rambut, secara bergantian antara pencucian dengan shampo secara kering dan secara basah, sesuai dengan langkah kerjanya.
- d. Lakukan penilaian dengan sesama teman anda dan guru anda.

LEMBAR KUNCI JAWABAN

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
	Kegiatan Belajar I	
1	Rambut berminyak, rambut kering dan rambut normal	5
2	Kulit kepala berminyak, Kulit kepala kering dan Kulit kepala normal	5
3	<p>a. Ciri rambut normal adalah rambut kelihatan bercahaya, segar dan sehat, pertumbuhan rambut normal, bersifat higroskopis dengan elastisitas baik dan rambut tidak mudah patah atau rusak</p> <p>b. Ciri-ciri rambut kering adalah: warna rambut merah, kusam, bila dipegang berbunyi gemerisik; rambut mudah patah, rontok, dan elastisitas rambut kurang; pertumbuhan rambut jarang (tipis); biasanya pada ujung rambut pecah atau bercabang.</p> <p>c. ciri-ciri rambut berminyak adalah: pertumbuhan rambut lebat; rambut kelihatan mengkilap, basah dan cepat kotor; sifat higroskopis rendah, elastisitas rambut tinggi, dan tidak mudah patah; adanya kadar lemak yang tinggi pada rambut; jika terdapat ketombe, ketombe basah dan melekat pada kulit kepala.</p>	5
4	Kelainan kulit kepala berketombe, mudah patah, ujung rambut terbelah, kurap, kebotakan, mutiara	5
5	Cara mendiagnosa kulit kepala dan rambut adalah sebagai berikut: Memasang handuk pada bahu klien, menyikat dan menyisir rambut klien, Memeriksa jenis kulit kepala, memeriksa jenis rambut, Memeriksa bentuk rambut, memeriksa kepanjangan	10

	rambut,Memeriksa diameter rambut ,Memeriksa kelaianan kulit kepala dan rambut.	
Kegiatan Belajar II		
6	Bahan pencuci rambut adalah air, shampoo, conditioner	5
7	Shampoo adalah kosmetik pencucian rambut terbuat dari bahan detergen, bentuknya cair,cream, liquiddan powder gunanya untuk membersihkan kulit kepala dan rambut dari kotoran dan debu.	5
8	Jenis Shampo ada 6, yaitu: plain shampoo, Shampoo cream cair, Paste shampoo, non strip shampoo, Liquid dry shampoo, dry powder type.	5
9	Jenis shampoo untuk rambut normal adalah: egg shampoo dan oil shampoo, Untuk rambut kering adalah : egg shampoo dan oil shampoo, shampoo wortel, sedangkan untuk rambut berminyak adalah shampoo jeruk.	5
Kegiatan Belajar III		
10	Sisir sikat dan sisir besar	5
11	Sisir garpu atau afro comb.	5
12	a Penataan alat dan bahan pencucian, agar tidak mencari-cari alat atau bahan saat klien sedang ditangani. b Kebersihan alat pencucian rambut. c Cek fungsi alat-alat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan d Pelabelan bahan kosmetik pencucian rambut secara jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam menetapkan bahan pencucian rambut.	5
13	a Ruang, perhatikan kebersihan ruang pencucian rambut	5

	b Penataan ruang agar klien merasa nyaman berada di ruang pencucian rambut	
	Kegiatan Belajar IV	
14	Menganalisa kulit kepala dan rambut Menentukan jenis pencuci rambut Menyiapkan klien Membasahi rambut Memberi shampo Melakukan gerakan penyampooan Membilas Mengeringkan	15
15	Menyikat dan menyisir Memisahkan rambut Menggosok rambut dengan liquid menggunakan kapas Diikuti membersihkan dengan handuk kering Mengulangi lagi sampai selesai Membersihkan dengan handuk kering Membasahi dengan sedikit cairan Mengeringkan rambut dengan handuk	15
	Total Skor	100

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1977. *Ilmu Kecantikan dan Kosmetika Modern*. Jakarta: CV Parisade.
- Artina, Sri Ayu.1991. *Kosmetika*. Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan Sawangan Bogor.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat Ditjen PLS PO Departemen P dan K. 1999. *Pengetahuan dan Seni Tata Rias Rambut Modern (cetakan IV)*. Jakarta.
- Depdiknas.2001. *Penyampoan Rambut*. Depdiknas: Proyek Pengembangan Sistem dan Pengelolaan SMK.
- Irene, L. dan Fenella, W. 1985. *Mengatasi Masalah Kulit dan Rambut*. Jakarta: Arcan.
- Roeswoto, H.I. 1998. *Tata Kecantikan Rambut Tingkat Dasar*. Jakarta.
- Roeswoto, H.I. dan Sardjono, Urip.1993. *Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil edisi I*. Jakarta.
- Soerjopranoto, Djen Mochammad 1983. *Buku Petunjuk Untuk Calon Ahli Kecantikan (Cetakan V)*. Jakarta.
- Tranggono, Retno I.S. 1996. *Kiat Apik Menjadi Sehat dan Cantik*. Jakarta
- Winarno, Djoko. (Tanpa Tahun). *Dasar Dasar Make Up dan Tata Rias Rambut*. Surabaya: Karya Anda.